

KINERJA AUDITOR BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN
PEMBANGUNAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF
TEORI KEADILAN ORGANISASI

Abstrak

Rispanyo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi keadilan organisasional sebagai mediasi antara fungsi mentoring dan partisipasi dalam penetapan tujuan, dengan kualitas hubungan supervisor-auditor dan kinerja auditor internal pemerintah. Keadilan organisasional terdiri atas keadilan distributif, keadilan prosedural, dan keadilan interaksional.

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada 407 auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang dikirim melalui pos. Uji hipotesis menggunakan analisis jalur dengan bantuan SEM-AMOS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa fungsi mentoring berpengaruh terhadap kualitas hubungan supervisor-auditor melalui keadilan organisasional, dan fungsi mentoring juga berpengaruh langsung terhadap kinerja auditor intern pemerintah. Penelitian ini juga menemukan bukti bahwa partisipasi dalam penetapan tujuan berpengaruh terhadap kualitas hubungan supervisor-auditor dan kinerja auditor internal pemerintah melalui keadilan organisasional.

Kata kunci: fungsi mentoring, partisipasi dalam penetapan tujuan, keadilan organisasional, kualitas hubungan supervisor-auditor, kinerja auditor internal pemerintah, BPKP.